

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah melalui media televisi kini sudah marak dilakukan, munculnya program - program dakwah Islam yang ditayangkan melalui media televisi sudah tak asing lagi bagi masyarakat Indonesia saat ini. Di Indonesia telah hadir berbagai macam program religi yang disiarkan di berbagai *channel* televisi, diantaranya: Program Islam itu Indah ditayangkan oleh Trans TV, kemudian Damai Indonesia ku yang disiarkan oleh TVOne, begitu juga dengan program IQRA yang diproduksi oleh Trans7 serta program religi lainnya. Meskipun nama program berbeda-beda namun visi dan misi serta tujuan dari setiap acara tersebut nyaris sama yaitu: ingin mengibarkan panji-panji Islam di bumi Indonesia.

Program - program dakwah Islam di TV saat ini banyak diisi oleh dai – dai muda. Pemirsa program dakwah di tanah air tentu kenal dengan ustad Maulana yang bergaya terlihat feminin . Ustad yang kerap berpeci hitam ini terkenal dengan sapaan yang khas yaitu *jama'ah oh jama'ah*

Lain halnya dengan ustad Solmed, namanya terkesan *funky* diucapkan.. Solmed adalah singkatan nama dari ustad Soleh Mahmud. Cara penyampaian dakwahnya terlihat sama dengan Uje (Ustad Jeffry Albuchory). Umumnya masyarakat menilai kehidupan pribadi mereka lebih menarik diliput, dari pada materi

dakwah yang disampaikan. Ustad yang memelihara jenggot ini terkenal dengan slogan *are you ready...?*.

Untuk menarik segmen anak - anak muda ustad Maulana dan ustad Solmed terlihat menyelipkan bahasa-bahasa gaul dalam dakwahnya. Tak jarang mereka bergurau dan bercanda dalam menyampaikan materi dakwahnya, meskipun menurut pendengar hal tersebut tidaklah lucu. Inilah era dakhwatainment, program dakwah yang menggabungkan pesan-pesan dakwah dengan hiburan.

Di tengah-tengah ketatnya persaingan antar program dakwah televisi untuk memperebutkan hati para pemirsa, produser dakwah secara maksimal mengkonsep program dakwahnya agar menarik. Dari program j- program dakwah yang ada terlihat dikonsep secara *funky* dan para penceramah berusaha mengeksploitasi penampilannya, tak jarang mereka banyak bercanda agar penonton tidak jenuh dan terhibur. Seperti yang dilakukan oleh ustad Ahmad Ikhsan. Ustad yang dikenal dengan julukan Cepot ini juga kerap tampil di TV dengan menirukan gaya Cepot, tokoh pewayangan asal Jawa Barat.

Sangatlah penting mengkonsep sebuah program dakwah, terlebih dakwah yang ditayangkan melalui media televisi, media yang menggabungkan unsur audio dan visual. Namun yang jauh lebih penting dan harus diperhatikan oleh para dai dan produser program dakwah, yakni substansi materi dakwah.

Dakwah merupakan penyampaian pesan yang berlandaskan al-Qur'an dan hadist, yang dapat mencerahkan dan memberikan pesan moral yang kuat untuk

menyadarkan masyarakat agar memandang hidup dengan seimbang antara dunia dan akhirat, mengingatkan mereka yang tengah mabuk kekuasaan, mabuk kekayaan, membangkitkan harapan masyarakat yang sedang putus harapan, dan pemihakkan kepada mereka yang lemah, yang dizhalimi harkat dan martabatnya sebagai manusia.

Setiap manusia tentunya berbeda pendapat dan pemikiran, terlebih di Indonesia yang masyarakatnya terdiri dari berbagai macam agama, suku, ras dan bangsa, bisa diperhatikan mereka memiliki sikap, sifat dan khas yang berbeda-beda pula. Dengan begitu dari perbedaan tersebut tentunya merekapun memiliki persepsi yang berbeda pula tentang para penceramah yang beraneka ragam dalam menyampaikan dakwahnya. Masing-masing mereka terlihat memiliki idola penceramah dan program dakwah yang disukai.

Salah satu program dakwah yang cukup populer saat ini adalah program Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh yang ditayangkan di ANTV, program tersebut diisi oleh Ustadzah Dedeh Rosidah Syarifudin sebagai penceramah dan didampingi oleh Abdel Achrian sebagai pembawa acara, program ini telah menarik perhatian masyarakat khususnya kaum ibu. Karena program hati ke hati dikonsep secara menarik dengan penyampaian yang tidak monoton oleh Mamah Dedeh, serta dikombinasi dengan candaan-candaan kecil namun hal tersebut tidak terlepas dari konsep dakwah yang ingin disampaikan. Penjelasan dari Mamah Dedeh (Panggilan akrab untuk Ustadzah Dedeh Rosidah Syarifudin) cukup singkat namun jelas, juga hadirnya Abdel dengan sifat *easy going* dan *basic* komedi yang dimilikinya, Abdel terbukti mampu menghidupkan suasana. Program religi ini mengupas tuntas tentang

aqidah, syari'ah, serta mu'amalah yaitu seputar permasalahan keluarga dalam kehidupan sehari-hari, yang tentunya dibahas dari kacamata Islam.

Konsep dari program yang dipandu oleh Abdel sebagai host, dan menghadirkan Mamah Dedeh sebagai pembicara adalah memberikan tausyiah dan menjawab berbagai pertanyaan dari pemirsa dikemas dalam tayangan footage (VT) voxpop, email, sosial media, telepon, maupun pertanyaan langsung dari 150 jama'ah/*audience* yang hadir langsung di studio.

Selain mengangkat permasalahan keluarga, sisi humanis ditampilkan dalam bentuk obrolan dengan orang umum yang memiliki kisah *inspiring*, dan tayangan VT profil kesehariannya, sehingga para penonton maupun jama'ah dari Mamah Dedeh tidak bosan dengan program tersebut.¹

Telah dijelaskan diatas bahwa program hati ke hati bersama mamah dedeh cukup populer di masyarakat, khususnya di kalangan ibu-ibu majelis taklim, salah satu majelis taklim peserta adalah majelis taklim Azzahra Kelurahan Jati Melati yang jama'ahnya beberapa kali menonton tayangan program hati ke hati secara *live* dan juga menyaksikannya melalui televisi. Jama'ah majelis taklim Azzahra adalah salah satu dari banyaknya jama'ah di Indonesia yang pernah menyaksikan program Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh secara *live*, penulis menjadikan jama'ah majelis taklim Azzahra sebagai objek penelitian, salah satu alasan pentingnya dikarenakan jama'ah majelis taklim Azzahra adalah yang memungkinkan untuk diteliti pada saat peneliti

¹<http://www.an.tv/hatikehati/>

melakukan penelitian skripsi ini, karena peneliti sudah mempunyai beberapa kontak informan. Dengan demikian keterbatasan waktu yang tersedia membuat penelitian ini memilih jama'ah tersebut. Dengan akses yang sudah terbangun, pengamatan bisa dilakukan dengan lebih cepat dan mendalam.

Dari uraian di atas membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap **“Kontribusi Program Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh Dalam Pengembangan Sikap Beragama (Studi Kasus: Jama'ah Majelis Taklim Azzahra)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diinventarisir beberapa pertanyaan penelitian antara lain:

1. Siapa sajakah yang terlibat di dalam Program Hati Kehati Bersama Mamah Dedeh?
2. Apa yang membuat Jama'ah tertarik untuk mengikuti Program Hati Kehati Bersama Mamah Dedeh?
3. Mengapa Mamah Dedeh (Ustadzah Dedeh Rosyidah) yang di jadikan sebagai narasumber di dalam Program tersebut?
4. Apa sajakah tema dakwah yang di siarkan dalam Program Hati Ke Hati?
5. Apakah program hati ke hati bersama mamah dedeh dapat meningkatkan kualitas ibadah jama'ah majelis Azzahra?

6. Apakah curhat dengan mamah dedeh dapat menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama anggota jama'ah dan keluarganya?

C. Pembatasan Masalah

Dari pertanyaan-pertanyaan identifikasi masalah yang disebutkan diatas, maka penulis hanya membatasi permasalahan pada:

1. Apakah program hati ke hati bersama mamah dedeh dapat meningkatkan kualitas ibadah jama'ah majelis Azzahra
2. Apakah curhat dengan mamah dedeh dapat menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama anggota jama'ah dan keluarganya

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Adakah kontribusi program hati ke hati bersama mamah dedeh dalam meningkatkan sikap bergama terhadap jama'ah majelis taklim Azzahra?

1. Apakah program hati ke hati bersama mamah dedeh dapat meningkatkan kualitas ibadah jama'ah majelis Azzahra?
2. Apakah curhat dengan mamah dedeh dapat menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama anggota jama'ah dan keluarganya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan :

Untuk mendeskripsikan dan menganalisa adakah kontribusi program hati ke hati bersama mamah dedeh dalam meningkatkan sikap beragama terhadap jama'ah majelis taklim Azzahra

1. Untuk mengetahui apakah program hati ke hati bersama mamah dedeh dapat meningkatkan kualitas ibadah jama'ah majelis Azzahra
2. Untuk mengetahui Apakah curhat dengan mamah dedeh dapat menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama anggota jama'ah dan keluarganya

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Sejauh pencarian dan pengetahuan peneliti sampai penelitian ini mulai dilakukan, penelitian tentang program Mamah Dedeh ini belum pernah ada sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi penelitian ilmiah dalam literatur akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1, dan melalui penelitian ini juga, penulis diharapkan mampu menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di dalam praktek sesungguhnya.

b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bahwa program hati ke hati berkontribusi dalam pengembangan sikap beragama

c. Bagi praktisi program Hati Kehati di ANTV

Sebagai masukan serta evaluasi untuk program tersebut, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki segala kekurangan di dalamnya, dan juga dapat mengetahui bagaimana kontribusi program hati ke hati bersama

mamah dedeh dalam pengembangan sikap beragama di masyarakat. Selain itu menjadikan motivasi untuk stasiun televisi lainnya yang belum memproduksi program dakwah, karena sesungguhnya saat ini masyarakat membutuhkan tayangan-tayangan atau program yang bersifat dakwah dan juga mendidik, serta mampu menyuguhkan program yang dapat memenuhi kebutuhan setiap masyarakat.

G. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan empirik, yaitu penelitian yang datanya diperoleh hasil wawancara dan observasi. Serta penulis melengkapi penelitian ini dengan sumber kepustakaan yaitu mengumpulkan buku-buku yang terkait dengan permasalahannya. Penulis juga melakukan penelitian berdasarkan dengan menggunakan kondisi obyek itu sendiri, obyek penelitian yang dimaksud adalah melibatkan crew program hati ke hati bersama Mamah Dedeh kemudian pimpinan dan staff pengajar serta jama'ah majelis Azzahra, dan penulis juga mengumpulkan buku-buku yang terkait dalam penelitian.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dan data yang terjadi di lokasi penelitian secara alami dan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi (segala perilaku atau kejadian) yang terdapat di lokasi penelitian, sehingga proses yang terjadi menjadi sesuatu yang diperhatikan betul oleh peneliti dan bukan hanya pada hasilnya.

² Dr.J.R. Raco, M.E., M.Sc, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, hlm 2

Melalui penelitian ini juga, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus yang bersifat tunggal yaitu, suatu strategi penelitian yang mengkaji secara rinci, satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kasus dengan latar penelitian pada jama'ah majelis taklim Azzahra dengan berfokus untuk mengetahui apakah program hati ke hati bersama mamah dedeh dapat meningkatkan kualitas ibadah jama'ah majelis Azzahra dan apakah curhat dengan mamah dedeh dapat menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama anggota jama'ah dan keluarganya

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif-analitis. Penulis berusaha menggambarkan fenomena sesungguhnya bagaimana kontribusi program hati ke hati bersama mamah dedeh dalam pengembangan sikap beragama pada jama'ah majelis taklim Azzahra secara sistematis, faktual, dan akurat, kemudian dianalisis secara rinci dan kritis. Dalam konteks ini, berarti penulis menyajikan data-data yang telah diperoleh dari para informan penelitian melalui dokumentasi maupun wawancara, untuk dianalisis dan diinterpretasikan.

Di bawah ini adalah teknik penulis dalam mngumpulkan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan. Penelitian yang dilakukan untuk menghimpun dan menganalisis data

³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1966), hlm. 109.

yang bersumber dari kepustakaan, baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sumber rujukan.⁴

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang observasi adalah interaksi (pelaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek dan diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah yang dikumpulkan dalam dua bentuk: *interaksi* dan *percakapan (conversation)*. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.⁵ Penulis mengamati interaksi antara mamah dedeh, crew program serta jama'ah program hati ke hati. Selain itu peneliti mengamati jama'ah majlis ta'lim azzahra dalam mereka beribadah dan bersosialisasi antar sesama jama'ah dan keluarganya. Tak hanya itu dalam mengolah informasi yang diterima, dan bagaimana informasi yang diterima dan dipahami mereka diterapkan pada pola pikir, perilaku, maupun dijadikan suatu solusi untuk persoalan mereka. Dari sini nantinya bisa dilihat dan diamati bagaimana kontribusi program hati ke hati bersama mamah dedeh Dalam pengembangan sikap beragama pada jama'ah majelis taklim Azzahra

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek (Berger, 2000; 111). Wawancara merupakan

⁴Mestika Zeid, *Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta; Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 1-2

⁵ Rachmat Kriyantono, S.sos., M.Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm 109

metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya. Dengan mewawancarai crew program Hati kehati bersama Mamah Dedeh, pimpinan majelis maklim Azzahra serta pihak-pihak yang terkait.⁶

Ketiga metode pengumpulan data di atas peneliti gunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data yang satu dengan data yang lain, agar peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

4. Teknik Analisa Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan dianggap cukup, maka kegiatan penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis data penelitian. Pada prinsipnya, analisis data diartikan sebagai kegiatan mengatur data penelitian sehingga dapat dilakukan suatu analisis. Pengaturan data yang demikian disebut dengan *klasifikasi* yaitu aktivitas merumuskan kategori-kategori yang terdiri dari gejala-gejala yang sama (atau dianggap sama).⁷ Analisis data ini dilakukan secara simultan dan terus menerus sesuai dengan karakteristik pokok dari pendekatan penelitian kualitatif yang lebih mementingkan makna, konteks, dan perspektif dari pada keluasan cakupan penelitian.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, meliputi: uraian, penjelasan, pemaknaan dan penafsiran terhadap data. Adapun dalam pembahasannya menggunakan metode: deduksi, induksi, refleksi, dan komparasi.

⁶ Rachmat Kriyantono, S.sos., M.Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group R, 2009), hlm 98

⁷ J. Vredenburg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1978), hlm. 126.

Sementara itu, Bogdan dan Taylor dalam Moleong menyarankan beberapa petunjuk dalam menganalisis data penelitian yaitu meneliti catatan di lapangan, memberikan kode pada beberapa tema/judul pembicaraan tertentu, menyusun dengan tipologi serta membaca kepustakaan yang terkait dengan masalah dan latar penelitian.⁸

5. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Studio 3 ANTV dan di majelis taklim Azzahra Kelurahan Jati Melati

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2012

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses penelitian ini, maka penulis menguraikan beberapa hal tentang sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan dan Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KERANGKA KONSEPTUAL, pada bab ini menjelaskan konsep program televisi, teori sikap dan teori tingkah laku

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 104-105

BAB III : METODE PENELITIAN, pada bab ini menjelaskan profil program hati ke hati bersama mamah dedeh

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN pada bab ini terdiri dari : Konteks Penelitian, Kontribusi Dalam Peningkatan Kualitas Ibadah dan Kontribusi dalam Menciptakan Hubungan Harmonis Antar Sesama

BAB V : PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran